

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan suatu negara yang merupakan salah satu aspek dalam mendeskripsikan tingkat pembangunan Negara dari sisi kesehatan masyarakat. Profil Kesehatan Indonesia mencatat AKI di Indonesia mencapai angka 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Kemenkes RI, 2019). SDKI dalam jurnal Panmed yang di tulis oleh Gultom mencatat penyebab kematian ibu tersebut di bagi menjadi dua bagian, yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung (42%), Eklampsi/preeklampsi (13%), abortus (11%), infeksi (10%), partus lama/persalinan macet (9%), serta penyebab lainnya (15%). Sedangkan penyebab tidak langsung ialah pendidikan, sosial ekonomi, dan sosial budaya yang rendah (Gultom, 2014).

Salah satu penyumbang kematian ibu diatas telah diuraikan bahwa disebabkan oleh partus lama. Partus lama berada di peringkat kelima penyebab kematian ibu di Indonesia maupun dunia. Partus lama merupakan persalinan yang lebih dari 24 jam pada primipara dan lebih dari 18 jam pada multipara (Gultom, 2014).

Prawiroharjo mencatat faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya persalinan meliputi faktor ibu, faktor janin dan faktor jalan lahir. Faktor ibu

meliputi usia, his dan paritas. Faktor janin meliputi sikap, letak, malposisi dan malpresentasi, janin besar dan kelainan kongenital seperti hidrosefalus. Sedangkan faktor jalan lahir meliputi panggul sempit, tumor pada pelvis, kelainan pada serviks dan vagina (Ardhiyanti and Susanti, 2016)

Balaskas (2004) dalam jurnal Rohmah (2017) menyatakan bahwa sesungguhnya metode yang dilakukan dalam teknik *active birth* yaitu seperti, jalan-jalan, miring kiri, mobilisasi, pendampingan suami, yoga, kompres hangat dingin, bola-bola persalinan (*birth ball*) dll merupakan salah satu solusi dalam persalinan aktif (*active birth*) yang sudah dilaksanakan sebagai salah satu asuhan keperawatan pada proses persalinan untuk membantu partus lama (Rohmah, 2017).

Sindhu (2009) dalam jurnal Eni, dkk (2017) juga menyatakan banyak metode yang dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, yang mengakibatkan persalinan lama yaitu baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Salah satunya yaitu dengan melakukan yoga. Yoga pada masa ini merupakan salah satu solusi yang bermanfaat sebagai media self help yang akan mengurangi ketidaknyamanan selama masa hamil, membantu proses persalinan dan bahkan mempersiapkan mental untuk masa awal setelah melahirkan (Tria Eni Rafika Devi, Kursih Sulastriningsih, 2018).

Indiarti (2009) menyatakan bahwa yoga merupakan latihan tubuh, pikiran dan mental yang dapat membantu membuat sendi ibu hamil lebih fleksibel dan menenangkan pikirannya, terutama dalam kehamilan di

trimester III. Latihan yoga sangat bermanfaat selama kehamilan karena dapat membantu kelancaran kehamilan dan persalinan normal. Shindu (2009) dalam jurnal Linda, dkk (2017) juga menjelaskan melakukan yoga teratur pada ibu hamil dapat membantu menjaga kesehatan dan kelancaran dalam proses persalinan karena yoga membantu membuat tubuh fleksibel (Linda, Lubis and Siregar, 2017).

Aprilia (2011) mengatakan *Birth Ball* atau dikenal dengan bola persalinan awalnya dikembangkan untuk terapi fisik, dan telah digunakan selama bertahun-tahun oleh terapis fisik dalam berbagai cara untuk mengobati gangguan tulang dan saraf serta untuk latihan. Sedangkan untuk kehamilan dan proses persalinan , bola ini ternyata juga serbaguna, mudah dibawa-bawa, dan mudah dibersihkan. Menggunakan bola selama kehamilan akan merangsang reflex postural. Duduk diatas *Birthing ball* memiliki banyak kegunaan diakhir kehamilan karna si pengguna akan merasa lebih nyaman (Renaningtyas, Sucipto and Chikmah, 2013).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Catur Leny dan Sri Wahyuni dengan uji *chi square* didapatkan hasil bahwa p value 0,008 (<0,05) sehingga didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pelvick rocking exercise dengan lama persalinan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Mariyani & Dwiana Estiwidani (2014) mendapatkan hasil bahwa lama kala II pada kelompok perlakuan maupun kontrol berjalan normal yaitu 1,5 jam (Wulandari and Wahyuni, 2019).

Survey pendahuluan yang dilakukan di klinik Bidan Eka pada Oktober 2019 menemukan bahwa di Klinik Bidan Eka Medan telah menerapkan praktik metode yoga dan penggunaan *birth ball*. Berdasarkan hasil survey pendahuluan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “efektivitas metode yoga pada masa kehamilan plus *birth ball* pada persalinan terhadap kemajuan persalinan pada ibu bersalin kala I di Klinik Bidan Eka dan Klinik PERA Medan Tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut : Apakah Metode yoga pada kehamilan plus *birth ball* pada persalinan efektif terhadap kemajuan persalinan pada ibu inpartu kala I di Klinik Bidan Eka dan Klinik PERA Medan Tahun 2020.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui efektivitas metode yoga pada masa kehamilan plus *birth ball* pada persalinan terhadap kemajuan persalinan pada ibu inpartu kala I di Klinik Bidan Eka dan Klinik PERA Medan Tahun 2020.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik ibu bersalin kala I berdasarkan umur dan pendidikan

2. Untuk mengetahui rata-rata kemajuan persalinan berdasarkan lama pembukaan pada ibu inpartu kala I di Klinik Bidan Eka dan Klinik PERA Medan Tahun 2020
3. Untuk mengetahui rata-rata kemajuan persalinan berdasarkan penurunan kepala janin pada ibu inpartu kala I di Klinik Bidan Eka dan Klinik PERA Medan Tahun 2020
4. Untuk mengetahui rata-rata kemajuan persalinan berdasarkan kontraksi uterus pada ibu inpartu kala I di Klinik Bidan Eka dan Klinik PERA Medan Tahun 2020
5. Untuk menganalisis efek yoga pada masa kehamilan *plus birthball* pada persalinan terhadap kemajuan persalinan pada ibu inpartu kala I di Klinik Bidan Eka dan Klinik PERA Medan Tahun 2020

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **D.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber ilmu pengetahuan di bidang kebidanan yang dapat dikembangkan dalam proses pemelajaran mengenai metode *yoga plus* metode *birth ball* terhadap kemajuan persalinan.

##### **D.2. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi tenaga kesehatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada bidang tenaga kesehatan khususnya bidan mengenai penggunaan

metode yoga pada masa kehamilan *plus* metode *birth ball* pada persalinan.

b) Bagi institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam proses pemelajaran dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini melihat efektivitas metode yoga pada masa kehamilan *plus birth ball* pada persalinan terhadap kemajuan persalinan di Klinik Bidan Eka Medan Tahun 2020. Berdasarkan pengetahuan peneliti belum ada yang melakukan penelitian sejenis ini, tetapi ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya terletak pada variabel, sampel, waktu dan tempat penelitian. Penelitian yang pernah dilakukan antara lain :

1. Lailiyana, dkk (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh penggunaan *birth ball* terhadap tingkat kecemasan dan intensitas nyeri ibu bersalin di klinik pratama bhakti kota Pekanbaru tahun 2017. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah:
  - a. Variabel dependen penelitian sebelumnya melihat tingkat kecemasan dan intensitas nyeri ibu bersalin, sedangkan variabel dependen penelitian ini melihat kemajuan persalinan kala I.

- b. Populasi dan tempat penelitian sebelumnya adalah ibu bersalin normal di klinik pratama bhakti kota Pekanbaru, sedangkan penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin normal di klinik Bidan Eka Medan.
2. Djudju, Yulinda (2014) melakukan penelitian tentang Efektivitas latihan *birth ball* terhadap efikasi diri primipara dengan persalinan normal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti
- a. Sampel pada penelitian sebelumnya adalah 154 orang ibu hamil 32 minggu hingga menjelang persalinan. Sedang pada penelitian ini menggunakan sampel 15 orang ibu bersalin.
  - b. Waktu dan tempat penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.
3. Tria Eni, dkk (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh Yoga prenatal dan Hypnobirthing terhadap proses persalinan kala I pada ibu bersalin di BPM Restu Depok Periode Januari-Juni tahun 2017. Perbedaan dengan penelitian ini
- a. Penelitian sebelumnya membandingkan pengaruh prenatal yoga dengan hypnobirthting. Sedangkan pada penelitian ini menganalisis efektivitas metode yoga pada kehamilan *plus birth ball* pada persalinan terhadap kemajuan persalinan.
  - b. Waktu dan tempat penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.